BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Kinerja Kepala Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sejoli Kecamatan Moutong Kabupaten Parigi Moutong. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 4,889 yang berarti lebih besar dari t-tabel 2,02809 dan nilai signifikansi 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05, serta nilai koefisien regresi variabel Kinerja Kepala Desa sebesar 22% menunjukkan setiap perubahan variabel Kinerja Kepala Desa sebesar 1 persen akan meningkatkan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat sebesar 22%. Hasil ini menjadikan kreativitas Kinerja Kepala Desa yang menyenangkan serta adanya pembinaan Kepala Desa terhadap Masyarakat secara tidak langsung dapat menumbuhkan semangat dan motivasi Masyarakat dalam meningkatkan ekonomi Masyarakat. Semakin baik Kinerja Kepala Desa maka akan meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. Kepala Desa mempunyai peran yang cukup besar untuk memotivasi Masyarakatnya agar ekonomi masyarakat selalu ada perubahan dan peningkatan setiap harinya, untuk itu Kepala Desa harus memvariasikan strateginya dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan pada simpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi Kepala Desa diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan upaya-upaya untuk meningkatkan Kinerjanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta amanah yang diberikan, dengan cara mendorong Masyarakat berperan aktif dalam melakukan perubahan ekonomi Masyarakat setiap harinya.
2. Kepala Desa diharapkan dapat melibatkan tokoh Masyarakat dalam hal pembangunan serta kemajuan Desa dan juga harus selalu mengadakan musyawarah bersama Masyarakat dalam menjalankan program Desa yang akan dilakukan. Artinya tidak menolak adanya masukan-masukan dari Masyarakat sehingganya dilakukan musyawarah.
3. Masyarakat diharapkan lebih memperhatikan sumber daya alam yang ada, serta memanfaatkannya dengan baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. misalnya yaitu memanfaatkan sumber daya alam yang ada disekitar dengan cara mengolahnya dengan baik, seperti pantai menjadi suatu objek wisata yang akan menghasilkan perubahan ekonomi Masyarakat.
4. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 22% dimana angka ini menunjukkan variabilitas Tingkat Kesejahteraan Masyarakat dapat dijelaskan oleh Kinerja Kepala Desa, sedangkan sisanya sebesar 78% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Tingkat Kesejahteraan Masyarakat agar dapat melihat faktor lain yang mempengaruhinya

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara

Adawiyah, R., & Siswanto, S. (2015). Stres kerja, pengaruhnya terhadap kinerja karyawan dengan kepuasan kerja sebagai variabel mediasi. El Dinar, 3(1).

Alwi, W., & Hasrul, M. (2018). Analisis Klaster Untuk Pengelompokkan Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan Berdasarkan Indikator Kesejahteraan Rakyat. Jurnal MSA (Matematika Dan Statistika Serta Aplikasinya), 6(1), 35.

Astuti, Sidharta Adyatama dan Ellyn Normelani. (2017). Pemetaan tingkat kesejahteraan keluarga di kecamatan banjarmasin selatan. Banjarmasin : pendidikan geografi universitas lambung mangkurat. Jurnal pendidikan geografi Vol. 4 No.2. e-ISSN :2356-5225

Azzahra, S. (2018). Peranan Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat) Kesejahteraan Sosial dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia pekerja sosial: Penelitian di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial RI (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Fauzi, M. I., & Akbar, M. (2020). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Penyidik Direktorat Reserse Kriminal Umum Kepolisian Daerah Kalimantan Selatan. Administraus, 4(1), 173-208.

Irsandi, M. R. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Dharmawangsa).

Mustakim, M. Z. (2015). Kepemimpinan Desa. Jakarta, Kementerian Desa PDTT RI.

Nur Rohman, R. H. I. (2019). Peningkatan kesejahteraan masyarakat berbasis kearifan lokal di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas (Doctoral dissertation, UIN Walisongo).

Nukuhehe, H. A. Z. (2013). Kinerja Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pembangunan Desa (Studi di Desa Seith Kabupaten Maluku Tengah) (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).

Pathony, T. (2019). Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kabupaten Subang. International Journal of Demos, 1(2), 262-289.

Puspitawati, H. (2015). Kajian Akademik Pengertian Kesejahteraan dan Ketahanan Keluarga. Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor.

Rosni, R. (2017). Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa dahari selebar kecamatan talawi kabupaten batubara. Jurnal Geografi, 9(1), 53-66.

Rahmat, H. K., Banjarhanor, J., Ma'rufah, N., & Widana, I. D. K. K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat oleh Bintara Pembina Desa (Babinsa) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 7(1), 91-107.

Rahmawati, S. (2020). Fakto-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kepala Desa Dalam Penyelenggaraan Pembangunan Di Desa Tandun Kecamatan Tandun Kabupaten Rokan Hulu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Rosni, R. (2017). Analisis tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan di desa dahari selebar kecamatan talawi kabupaten batubara. Jurnal Geografi, 9(1), 53-66.

Soebadi, I., Rompas, W., & Plangiten, N. (2018). Pengaruh Kinerja Kepala Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tounelet Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. Jurnal Administrasi Publik, 4(57).

Supihati, S. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Karyawan perusahaan Sari Jati di Sragen. Jurnal Paradigma Universitas Islam Batik Surakarta, 12(01), 115677.

Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan Ke). Bandung: CV Alfabeta.

..... (2016). Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.

…….(2007). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta

Sudibyo, H. (2018, November). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Publikasi Ilmiah Di SMP Kabupaten Pekalongan. In Seminar Nasional Bimbingan Konseling (Vol. 2, No. 1, pp. 19-21).

Statistik, B. P. (2012). Perkembangan beberapa indikator utama sosial-ekonomi Indonesia. Jakarta. Katalog BPS/BPS Catalogue, 3101015.

Tetepa, B. (2016). Kewenangan Kepala Desa Dalam Melaksanakan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi di Desa Sailal dan Desa Buli, Kecamatan Maba, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara). Lex Privatum, 4(8).

Yulianto, T. (2016). Kinerja Kepala Desa Dalam Pelayanan Publik Di Desa Tegalmelati Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).